

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Desain, dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* yang menerapkan *metode Quasi Eksperimen* dengan desain *One Group Pre-test dan Post-test*. Dalam desain ini, terdapat satu kelompok subjek yang diukur sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Tabel 3. 1. Desain penelitian

Pre test	Perlakuan	Post test
X1	Y	X2

Keterangan

X1 : Pengukuran sebelum perlakuan

Y : Perlakuan

X2 : Pengukuran setelah perlakuan

3.2 Populasi, sampel dan teknik sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh ibu hamil yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Oepoi, Kota Kupang, dengan total sebanyak 300 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok orang atau elemen yang diambil dari populasi yang lebih besar dan dapat dijadikan subjek dalam penelitian. Proses pengambilan sampel ini disebut *sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat eror

$$n = \frac{300}{1 + (0,15 \%)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot (0,0225)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 6,75}$$

$$n = \frac{300}{7,75}$$

$$n = 38,71 \rightarrow n = 39$$

Maka besar sampel adalah 39 orang .

1. Kriteria inklusi

- a) Semua Ibu hamil trimester 1 2 dan 3
- b) Ibu yang mampu membaca dan menulis
- c) Bersedia menjadi responden

2. Kruteria ekslusi

- a) Ibu hamil yang tidak dapat mengikuti seluruh sesi edukasi yang telah disiapkan.
- b) Ibu hamil yang pernah mengalami preeklamsia pada kehamilan sebelumnya
- c) Ibu hamil yang mengalami gangguan psikologis yang dapat mempengaruhi partisipasi dalam program pendidikan.

3.2.3 Teknik sampling.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat dipastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar memenuhi kebutuhan penelitian.

3.3 Variabel penelitian

3.3.1 Variabel independent (bebas)

Variabel ini merupakan faktor yang memengaruhi perubahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, edukasi menggunakan media video animasi dijadikan sebagai variabel independen. Media ini digunakan untuk menyampaikan informasi kepada ibu hamil terkait preeklamsia, termasuk faktor risiko dan cara pencegahan.

3.3.2 Variabel dependent (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh intervensi dalam penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel dependen.

1. Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia (Y1) yang mencerminkan pemahaman ibu hamil mengenai preeklamsia sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi.
2. Sikap ibu hamil terhadap pencegahan preeklamsia (Y2) yang menggambarkan perubahan dalam pola pikir dan kesiapan ibu hamil dalam menerapkan tindakan pencegahan setelah mendapatkan edukasi.

3.4 Definisi operasional penelitian

Tabel 3. 2. Definisi operasional

Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur
Edukasi menggunakan video animasi	Media ini merupakan bentuk media audio-visual yang menggabungkan animasi bergerak dengan audio yang selaras, baik dari segi suara narasi, musik, maupun efek suara yang sesuai dengan karakter animasi yang ditampilkan. Dengan durasi 15 menit.	SAP	-
Pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia (Wati, 2024).	Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai preeklamsia, termasuk defenisi faktor resiko, tanda dan gejala, serta cara pencegahan, yang diukur sebelum dan setelah edukasi.	Lembar kuesioner	Pengetahuan 1. Baik (8-10) persentase (100%) 2. Cukup (4-7) persentase (70%) 3. Kurang (1-3) dengan persentase (30%)
Sikap ibu hamil terhadap pencegahan preeklamsia (Wati, 2024)	Respon, keyakinan, dan kecendrungan ibu hamil dalam mencegah preeklamsia setelah mendapatkan edukasi	Lembar kuesioner	1. sikap baik/positif jika skor 80-100% 2. sikap cukup/ netral jika skor 60-79% 3. sikap kurang negative jika skor <60%

3.5 Alat ukur atau instrumen penelitian dan uji validitas

3.5.1 Alat ukur atau instrumen penelitian

1. Pengetahuan

Pada kuesioner ini berisi 10 item pertanyaan (1,3,5,7,8,9), jika menjawab benar skor:1, dan jika salah skor:0. sebaliknya (2,4,6,10) jika menjawab benar skor:0, dan jika salah skor:1. Kuesioner pengetahuan ibu hamil terhadap preeklamsia yang telah di ujikan realibilitas dan validitasnya terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban benar dan salah. Jika responden memilih jawaban benar maka diberikan skor 1 dan jika jawaban memilih jawaban salah maka diberikan skor 0.

Hasil uji valdititas item kuensioner pengetahuan sebanyak 10 item diperoleh 10 pertanyaan nilai lebih dari r hitung nilai $> 0,444$ sehingga dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas kuensioner pengetahuan diperoleh hasil sebesar $0,659 > 0,06$ sehingga dikatakan reliable. Menperlihatkan bahwa kuesioner mengenai variabel pengetahuan dinyatakan valid r hitung $> r$ tabel (0,444) dan reliabel (Cronbach's alpha $> 0,6$) (W a t i , 2 0 2 4)

2. Sikap

Pada kuesioner ini berisi 10 item pertanyaan (1,3,6,7,9,10), jika menjawab benar skor:1 dan jika salah skor:0, sebaliknya (2,4,5,8) jika menjawab benar skor:0, dan jika salah skor:1. kuesioner sikap ibu hamil terhadap preeklampsia yang di ujikan realibilitas dan validitasnya terdiri dari 10 pernyataan menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Jika responden memilih jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan skor 5, Setuju (S)

diberikan skor 4, Tidak Setuju (TS) diberikan skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 2.

Hasil uji validitas item kuensioner sikap sebanyak 10 item diperoleh 10 pertanyaan nilai lebih dari r hitung nilai $> 0,444$ sehingga dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas kuensioner edukasi diperoleh hasil sebesar $0,773 > 0,06$ sehingga dikatakan reliable. Menperlihatkan bahwa kuesioner mengenai variabel sikap dinyatakan valid r hitung $>$ r tabel ($0,444$) dan reliabel (Cronbach's alpha $> 0,6$) (Wati, 2024).

3.6 Metode pengumpulan data

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang didapat dari objek yang diteliti oleh seseorang. Data primer yang digunakan peneliti berasal dari informasi yang dikumpulkan langsung dari responden melalui pengukuran dan wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Ahmad et al.,2024). Data dalam penelitian ini didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas Oepoi.

3.7 Langkah-langkah pelaksanaan penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan serangkaian langkah administrasi guna memperoleh izin dan akses terhadap data yang dibutuhkan. Langkah administrasi tersebut dimulai dengan mengurus surat permohonan pengambilan data penelitian melalui Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan. Setelah itu, peneliti menyerahkan surat tersebut ke Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk mendapatkan persetujuan. Apabila surat izin pengambilan data dari Dinas Kesehatan telah diperoleh, peneliti kemudian menyerahkannya kepada pihak Puskesmas Oepoi sebagai lokasi penelitian.

Setelah seluruh prosedur administrasi selesai, peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian. Tahap ini diawali dengan pengumpulan data ibu hamil melalui bagian Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Dari bagian tersebut, peneliti memperoleh informasi berupa nomor telepon dan alamat calon responden, yang selanjutnya digunakan untuk menghubungi mereka secara langsung. Peneliti kemudian melakukan pertemuan tatap muka dengan responden untuk memperkenalkan diri, menjelaskan maksud serta tujuan penelitian, dan memberikan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah responden memahami penjelasan tersebut, peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan berpartisipasi (informed consent).

Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner untuk mendapatkan data pre, setelah itu memberikan intervensi berupa edukasi menggunakan video animasi yang di tonton melalui laptop, setelah itu peneliti memberikan kuesioner untuk mendapatkan post.

Setelah menyelesaikan pelaksanaan penelitian, peneliti menyusun laporan dengan langkah-langkah berikut: mengolah data melalui proses *editing*, *coding*, *scoring*, dan tabulasi, kemudian melakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan dan hasil penelitian, menyusun laporan penelitian yang mencakup analisis data dan kesimpulan yang dihasilkan.

3.8 Lokasi dan waktu

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di area kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang.
2. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juli 2025.

3.9 Analisa dan Penyajian Data

3.9.1 Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumbernya melalui wawancara dan diskusi tatap muka dengan narasumber. Di sisi lain, data sekunder adalah informasi yang diambil dari berbagai sumber yang sudah tersedia. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada data primer yang diperoleh dari Puskesmas Oepoi.

3.9.2 Penyajian Data

1. Analisis Univariat

Merupakan jenis Analisis data yang difokuskan pada satu variabel tunggal dikenal sebagai analisis univariat. Dalam jenis data ini, setiap observasi atau titik data berhubungan dengan satu variabel saja. Dengan demikian, analisis univariat bertujuan untuk mengukur atau mengamati satu karakteristik tertentu saja, atau atribut untuk setiap individu atau item dalam kumpulan data. Menganalisis data univariat adalah bentuk analisis paling sederhana dalam statistik (Mulyana et al. 2024).

2. Analisa bivariate

Merupakan suatu metode analisis data yang melibatkan dua variabel dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan di antara keduanya (Mulyana et al. 2024). Untuk menguji hipotesis Sebelum melakukan analisis, uji normalitas data akan dilakukan Jika data berdistribusi Jika data berdistribusi normal, kita dapat menggunakan uji parametrik berupa paired sample T-test. Namun, apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas, kita perlu mempertimbangkan alternatif lain berdistribusi

Dalam analisis ini kita akan menggunakan uji Wilcoxon dengan Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Apabila p-value

yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) akan diterima dan hipotesis alternatif (H_1) akan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan.

3.10 Etika penelitian

1. Kelayakan etik No.I.B.02.03/1/0273/2025

2. *Informed consent*

Merupakan salah satu bentuk persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima penjelasan yang jelas mengenai perlakuan dan efek yang mungkin timbul dari penelitian yang akan dilaksanakan. Diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Apabila responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghargai keputusan serta hak responden.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Data yang di dapatkan dari responden secara tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Semua informasi yang sudah di dapatkan dari responden. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya dan disajikan dalam kelompok data yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. *Justice* (keadilan)

Peneliti harus berlaku adil pada semua klien sesuai dengan kebutuhannya tanpa membandingkan suku, agama, ras, golongan maupun sosial ekonomi

5. *Fidelity* (kesetiaan)

Kesetiaan adalah dasar hubungan perawat dengan pasien artinya kesetiaan dalam simpan rahasia atau simpan janji.

6. *Veracity* (prinsip kejujuran)

Peneliti harus menghindari kebohongan atau menipu pasien, peneliti harus menyampaikan informasi yang akurat dan jujur sehingga pasien dapat memahami dengan baik.

7. *Anomity* (tanpa nama atau menggunakan inisial)

Pada penelitian ini, tidak dicantumkan nama responden tetapi menggunakan nama inisial di dalam lembar kuesioner serta menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di ksanakan

